

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah suatu proses yang mencoba untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai kompleksitas yang ada dalam interaksi manusia. Proses dalam melakukan penelitian merupakan penekanan dalam penelitian kualitatif oleh karena itu dalam melakukan penelitian kualitatif peneliti lebih berfokus pada proses dari pada hasil akhir. Penelitian kualitatif juga merupakan penelitian riset yang bersifat deskripsi, yaitu penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan analisis statistik atau penelitian yang didasarkan pada upaya membangun pandangan yang diteliti dengan rinci, dibentuk dengan kata-kata atau gambaran holistik. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berbaaur menjadi satu dengan yang diteliti. Sehingga peneliti dapat memahami persoalan dari sudut pandang yang diteliti itu sendiri.

Menurut Denzin & Lincoln (1994) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Erickson (1968) menyatakan bahwa penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.⁵¹

⁵¹ Albi Anggito & Johan Setiawan, S.Pd., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (sukabumi: CV Jejak, Oktober 2018), h. 7

B. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Lirboyo Kediri yang terletak di Jalan KH. Abdul Karim Lirboyo, , Kecamatan Mojoagung kota Kediri Provinsi. Jawa Timur. Alasan utama memilih Pondok Lirboyo sebagai tempat penelitian di karenakan *mustahiq* di Pondok Lirboyo memiliki peran sentral dalam membimbing santri dalam aspek keagamaan, ilmu pengetahuan, dan moral. Pengajar yang berkualitas dan lingkungan pondok yang kaya nilai keislaman menjadi alasan utama memilih Pondok Lirboyo sebagai tempat pembelajaran, membentuk generasi yang kokoh secara spiritual dan intelektual. Alasan penulis melaksanakan penelitian di pondok pesantren lirboyo di antaranya:

1. Pertimbangan memilih Pondok Lirboyo termasuk reputasi unggul dalam pendidikan Islam, suasana keagamaan yang mendalam, serta tradisi pembelajaran yang terjaga.
2. Fasilitas yang mendukung pengembangan akademis dan spiritual santri, bersama dengan komitmen untuk memupuk nilai-nilai moral, membuat Pondok Lirboyo menjadi pilihan utama bagi mereka yang menghargai pendidikan yang holistik.

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini ada dua sumber data yang penulis gunakan yaitu :

1. Data primer, yaitu data yang hanya dapat kita peroleh dari sumber asli atau pertama. Untuk mendapatkan data primer, peneliti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan di Pondok Pesantren Lirboyo Kediri. Peneliti akan memilih individu atau kelompok di Pondok Pesantren

Lirboyo Kediri sebagai informan untuk melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi guna memperoleh data primer. Penggunaan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam penelitian ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang realitas di Pondok Pesantren Lirboyo Kediri. Melalui interaksi langsung dengan informan, peneliti dapat memperoleh data yang lebih kontekstual, relevan, dan akurat, memungkinkan analisis yang lebih kaya dan holistik terhadap fenomena yang diteliti.

2. Data sekunder, yaitu data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan. Data ini bisa diperoleh dari berbagai beberapa buku atau data pendukung yang berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti. Penggunaan data sekunder dalam penelitian dipilih karena memanfaatkan informasi yang sudah ada, termasuk buku dan data pendukung yang relevan dengan masalah penelitian. Alasan utamanya adalah efisiensi waktu.

D. Prosedur Pengumpulan Data

1. Observasi

Adalah proses pengamatan dan pengumpulan informasi melalui pemeriksaan langsung terhadap objek atau situasi untuk memahami atau mengumpulkan data mengenai fenomena tertentu. Di samping itu juga menggunakan idra lainnya seperti telinga, hidung, mulut, dan kulit.

Dalam hal ini ada beberapa hal yang dapat di amati oleh peneliti yaitu sejauh mana *Mustahiq* terlibat dalam kegiatan pembelajaran santri, apakah melalui diskusi, pertanyaan, atau kegiatan lainnya.

2. Interview

Interview adalah proses interaksi antara dua atau lebih orang, di mana satu pihak (pewawancara) mengajukan pertanyaan kepada pihak lain (responden) untuk mendapatkan informasi, pemahaman, atau penilaian terkait dengan topik atau subjek tertentu.

Dalam proses interview pihak peneliti akan melibatkan Pengajar (*Mustahiq*) untuk mendapatkan wawasan mengenai metode pengajaran, kurikulum, dan tantangan dalam proses pendidikan di pondok. Dan juga melibatkan Santri untuk memahami pengalaman belajar.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian dokumentasi memiliki dua makna : pertama, sebagai alat bukti tentang sesuatu, termasuk catatan-catatan, foto, rekaman, video atau apapun yang dihasilkan oleh seorang peneliti. Kedua, dokumen yang berkenaan dengan peristiwa atau kegiatan yang telah lalu, yang padanya mungkin dihasilkan sebuah informasi, fakta, dan data yang diinginkan dalam penelitian. Dalam penelitian dokumentasi, beberapa jenis dokumen dan data yang mungkin akan digali mencakup pedoman kurikulum seperti kurikulum pendidikan di pondok, termasuk mata pelajaran, metode pengajaran. Dalam pengertian lain, dokumentasi juga mencakup benda-benda peninggalan seperti prasasti dan simbol-simbol.⁵²

E. Teknik Analisis data

⁵² Niswati Rodliyah, *Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Produktivitas Peserta Didik di Sekolah Luar Biasa Semesta Mojokerto*, (Jombang: IAIBAFa, 2018), h. 38

Merupakan proses mencari dan mengatur transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan lain yang telah dihimpun untuk menambah pemahaman mengenai bahan-bahan. Hal ini bertujuan untuk mengkomunikasikan apa yang telah ditemukan. Analisis data merupakan upaya untuk mencapai dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, interview dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman. Proses analisis data ini selama dan setelah pengumpulan data.⁵³

Terdapat alasan mengapa peneliti menggunakan metode analisis data di karenakan analisis data membantu peneliti untuk memahami lebih dalam tentang pondok pesantren lirboyo. Pengecekan data dapat menggunakan triangulasi data. Tujuan utama dari triangulasi data adalah untuk memverifikasi keabsahan informasi dengan membandingkan hasil dari berbagai sudut pandang atau sumber yang berbeda. Seperti mengumpulkan data dari berbagai sumber yang independen, seperti observasi, wawancara.

F. Keabsahan Data

Analisis Data adalah suatu metode yang digunakan untuk menganalisa data-data yang diperoleh dari penelitian. Menganalisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Peneliti harus memastikan pola analisis mana yang akan digunakan, apakah analisis statistik ataukah analisis non-statistik. Pemilihan ini tergantung pada jenis data yang dikumpulkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis non-statistik sesuai deskriptif atau data textular yang tidak diwujudkan dalam bentuk angka. Dalam

⁵³ Kadek Jayanthi Riva Prathiwi, *Pengembangan Pengetahuan Agama melalui Teknik Public Speaking*, (singaraja:Nilacakra 2021), h. 30

penerapannya, metode deskriptif ini melalui beberapa tahapan, yaitu identifikasi, klasifikasi, kemudian diinterpretasikan. Metode deskriptif kualitatif, diartikan sebagai metode dengan memaparkan dan menafsirkan data yang ada, misalnya tentang situasi yang dialami berkaitan dengan kegiatan, pandangan, sikap yang tampak maupun proses yang sedang bekerja. Dalam hal ini, peneliti akan terjun secara langsung di lapangan dan mengalami situasi yang terjadi selama Proses Belajar Mengajar berlangsung. Di samping itu, juga dilakukan beberapa kali dalam pengumpulan data, di mana semua data yang telah diperoleh di lapangan dibaca, dipahami, kemudian dibuat ringkasannya. Setelah data terkumpul, kemudian data dianalisis lebih lanjut secara intensif. Maka, dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif ini, penulis dapat menyajikan data yang ada, baik dengan informasi maupun analisis tanpa perlu merumuskan hipotesis.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam rangka memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif, diperlukan kredibilitas data. Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan apa yang ada di lapangan.

H. Tahap-tahap penelitian

1. Perumusan Masalah

Identifikasi permasalahan terkait kedisiplinan di pesantren pada tahap perumusan masalah, guru perlu mengidentifikasi secara jelas dan spesifik permasalahan yang ingin diinvestigasi terkait kedisiplinan di

pesantren. Ini melibatkan pengidentifikasian aspek kedisiplinan yang mungkin menjadi tantangan atau area perbaikan.

2. Studi Pustaka

Setelah perumusan masalah, guru perlu melakukan studi pustaka untuk memahami kerangka kerja teoretis dan konteks seputar kedisiplinan di pesantren. Ini melibatkan pencarian literatur terkait yang mencakup penelitian-penelitian sebelumnya, teori-teori yang relevan, dan temuan-temuan terkini dalam bidang kedisiplinan di lingkungan pesantren. Dengan merinci landasan teoretis ini, guru dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor apa yang telah dikaji sebelumnya dan bagaimana penelitian tersebut dapat memberikan kontribusi pada pemahaman kedisiplinan di pesantren. Menentukan metode penelitian, populasi, dan teknik pengumpulan data.

3. Rancangan penelitian

Sebelum peneliti turun ke lapangan, terlebih yang harus dilakukan oleh seorang peneliti adalah, menyusun rancangan penelitian mulai dari studi literatur hingga penentuan topik, rumusan masalah, tujuan dan jenis pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian. Masing-masing pendekatan dalam penelitian kualitatif memiliki cara tersendiri, sangat tergantung dari rancangan awal penelitian, sehingga cara pengumpulan data dan analisa data sangat ditentukan oleh pendekatan yang di gunakan. Pendekatan penelitian kualitatif terdiri dari empat yaitu pendekatan kualitatif umum, studi kasus, etnografi, naratif, dan fenomenologi. (Tomaszewski et

al., 2020). Komponen ini salah satunya harus ada dalam rancangan penelitian kualitatif.⁵⁴



⁵⁴ Afdhal Chatra P, Komang Ayu Henny Achjar, *metode penelitian kualitatif*(jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, Juli 2023), h 32